

ABSTRAK

Angka pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia masih cukup rendah. Pada tahun 2007 hanya 43,3% yang memberikan ASI pada anaknya di poliklinik Polres Gresik pada tahun 2009 mencapai ASI eksklusif hanya 53,6% (Tareget 80%).. . Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengidentifikasi motivasi keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif di Poliklinik Polres Gersik.

Desain dalam penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi yang diambil adalah semua ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 bulan di Poliklinik Polres Gersik sebesar 40 responden. Dengan besar sampel 36 responden di ambil dengan tehnik *simple random sampling* . Motivasi keluarga sebagai variabel independen dan ASI eksklusif sebagai variable dependen. Sedangkan pengumpulan data dengan kuesioner kemudian dianalisis dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 36 responden (25%) mendapat motivasi baik, (41,7%) mendapat motivasi cukup dan (33,3%) responden mendapat motivasi kurang. Sedangkan untuk ASI eksklusif didapatkan setengah responden (33,3%) mendapat ASI eksklusif dan setengahnya (66,7%) tidak mendapat ASI eksklusif. dengan hasil uji $P = 0,001 < = 0,005$ yang artinya H_1 diterima atau ada hubungan antara motivasi keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi keluarga dengan pemberrian ASI eksklusif di poliklinik Polres Gresik. Untuk itu diharapkan pihak Poliklinik dalam kegiatan penyuluhan, keluarga diikutsertakan terutama suami karena suami merupakan pendukung terbaik sehingga secara psikologis ibu akan merasa yakin dapat memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya.

Kata kunci : motivasi keluarga , ASI eksklusif.